**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Objek Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan**

**3.1.1 Objek Penelitian yang Digunakan**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:46) objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, sedangkan tempat dimana objek melekat merupakan subjek penelitian. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang bisa menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan.

**3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Data yang diperoleh akan diuraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu sehingga mencapai suatu kesimpulan yang dibutuhkan.

 Menurut Sugiyono (2013:23) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penjelasan macam-macam variabel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:59), yaitu :

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen, sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

 Dalam penelitian kali ini yang termasuk variabel bebas *(Independent variable)* adalah yang dilambangkan dengan huruf X (Variabel X) yaitu*,*Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sedangkan yang termasuk variabel terikat *(Dependent variable)*adalah yang dilambangkan dengan huruf Y (Variabel Y) yaitu nilai perusahaan.

Penjelasan variabel penelitian yaitu: Nilai Perusahaan.

1. Kepemilikan Manajerial (Variabel X1)

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Wein Ika Permanasari, 2010). Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajerial dalam mekanisme pengurangan konfik agensi (Tendi Haruman, 2008). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur sesuai dengan persentase jumlah saham yang proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Wein Ika Permanasari, 2010). Cara perhitungan sebagai berikut:

$$Kepemilikan Manajerial=\frac{Jumlah Saham Manajerial}{Jumlah Saham Beredar}×100\%$$

1. Kepemilikan Institusional (Variabel X2)

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institutsi perusahaan (Tendi Haruman, 2008). Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti investor institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tendi Haruman, 2008). Selain itu, konsentrasi kepemilikan pada pihak luar perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Cara perhitungan sebagai berikut:

$$Kepemilikan Institusional=\frac{Jumlah Saham Institusional}{Jumlah Saham Beredar}×100\%$$

1. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:7) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Alar ukur yang digunakan untuk nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value.* Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

 ****

**3.2.1 Operasional Variabel**

**3.2.1 Tabel Operasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| 1 | Kepemilikan Manajerial ($X\_{1}$) | $\frac{Jumlah Saham Manajerial}{Jumlah Saham Beredar}×100$% | Rasio |
| 2 | Kepemilikan Institusional ($X\_{2}$) | $\frac{Jumlah Saham Institusional}{Jumlah Saham Beredar}×100$% | Rasio |
| 3 | Nilai Perusahaan (Y) |  | Rasio |

**3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.3.1 Sumber Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Uma Sekaran, 2006). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang di dalamnya termasuk laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang telah go public. Data sekunder ini diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia **(**[**http://www.idx.co.id/**](http://www.idx.co.id/)**).**

**3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah: metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengidentifikasi data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa laporan tahunan 2011-20014.

**3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2011-2014. Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI perusahaan manufaktur di sector otomotif dan komponenuntuk tahun 2011-2014.
2. Menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2011-2014.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu yang memiliki kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

 Perusahaan manufaktur dalam sektor otomotif dan komponenyang terdaftar di BEI pada tahun 2011-20014 sebanyak 8 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas, maka jumlah sample akhir yang memiliki data lengkap dalam penelitian ini sebanyak 32 data laporan keuangan dari 8 perusahaan selama periode 2011-2014.

**3.4 Tabel Kriteria Perusahaan Manufaktur Dalam Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan Perusahaan** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan di sektor Otomotif dan Komponen | 13 |
| 2 | Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap pada laporan keuangan | (5) |
| 3 | Perusahaan yang memiliki data lengkap pada laporan keuangan | 8 |

**Tabel Nama Perusahaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | ASII | Astra International Tbk |
| 2 | AUTO | Astra Autoparts Tbk |
| 3 | BRAM | Indo Kordsa Tbk |
| 4 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk |
| 5 | INDS | Indospring Tbk |
| 6 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 7 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk |
| 8 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |

**3.5 Pengujian Instrumen Penelitian**

**3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi tiga yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan.

**3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik menurut Gujarati (2009:97) bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak biasa, konsisten dan penaksiran koefisienan regresinya efisien.Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak biasa diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

**3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat gambar histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho = Data residual terdistribusi normal

Ha = Data residual tidak terdistribusi normal

Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabalitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas ≤ 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

**3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**3.5.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada peroide t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (di), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih dari pada (4-dl), maka maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu Melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scattterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisinya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3.6 Pengujian Hipotesis**

 Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu danmerupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umunya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

 Menurut Sugiyono (2013:93) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

**3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y.

Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut:

Y = $b\_{0}$ + $b\_{1}x\_{1}$+ $b\_{2}x\_{2}+$𝑒

Keterangan:

*Υ* = Nilai Perusahaan

$b\_{0}$= Bilangan konstanta

$b\_{1}b\_{2}$= Koefisien regresi

$x\_{1}$= Kepemilikan Manajerial

$x\_{2}$= Kepemilikan Institusional

𝑒 = *Epsilon* (pengaruh faktor lain)

 Selanjutya untuk mengetahui seberapa kuat hubungan kedua variabel independen dengan nilai perusahaan dihitung korelasi berganda.Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan hubungan variabel $X\_{1}$dan$X\_{2}$ dengan Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda dengan rumus:

$$R=\frac{\sqrt{b\_{1}∑X\_{1}Y+b\_{2}∑X\_{2}Y}}{∑Y²}$$

Sumber: Sugiyono (2010:286)

Keterangan :

*R* = koefisien korelasi ganda

$b\_{1}b\_{2}$ = koefisien regresi

$X\_{1}$= Kepemilikan Manajerial

$X\_{2}$= Kepemilikan Institusional

*Y* = Nilai Perusahaan

* + 1. **Koefisien Determinasi (**$R^{2}$**)**

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

Kd = R2 x 100%

Sumber: Sugiyono (2010:231)

Keterangan:

Kd= Koefisien determinasi

$R^{2}$= Koefisien korelasi berganda

**3.6.3 Uji Simultan (Uji F)**

Merupakan pengujian bersama–sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Melalui nilai F ini penulis akan menguji apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan. Hipotesisnya adalah :

H0: $b\_{1}=b\_{2}=0$ (Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Ha: $b\_{1}\ne b\_{2}\ne 0 $(Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *F* atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Pengujian Anova atau uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan $F\_{hitung }$dengan $F\_{tabel. }$ pengujian dengan tingkat signifikan pada table *Anova*<*α*= 0,05 maka *Ho* ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel *Anova*>*α* = 0,05, maka *Ho* diterima (tidak berpengaruh).

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2014:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F\_{h}=\frac{R²/k}{(1-R^{2})/(n-k-1)}$$

Keterangan:

*R* = Koefisien korelasi ganda

*k* = jumlah variabel independen

*n* = jumlah anggota sampel

derajat kebebasan = (*n-k-1*) derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan $F\_{hitung }$dengan $F\_{tabel}$dengan ketentuan yaitu:

1. Jika $F\_{hitung }$>$F\_{tabel}$ pada *α* = 5 % atau *P Value* (sig) <*α*maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima (berpengaruh).
2. Jika $F\_{hitung }$<$F\_{tabel }$ pada *α* = 5 % atau *P Value* (*sig*) >*α*maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak (tidak berpengaruh)

Asumsi bila terjadi penolakan *H*0 maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

**3.6.4 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik *t* disebut juga uji signifikasi individual.Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut

H0: $b\_{1}=0$ (Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Ha: $b\_{1}\ne 0 $(Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

H0: $b\_{2}=0$ (Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Ha: $b\_{2}\ne 0 $(Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software IBM SPSS Statisticsts* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:184) dalam menguji hipotesis (Uji *t*) penelitian ini adalah:

$$t=\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r²}}$$

Keterangan :

*r* = Korelasi

*n* = Banyaknya sampel

*t* = Tingkat signifikan $t\_{hitung }$yang selanjutnya dibandingkan dengan $t\_{tabel}$

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji *t*, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan *α* = 0.05
2. Derajat kebebasan = *n*-2
3. Dilihat hasil$t\_{tabel }$

Hasil hipotesis $t\_{hitung }$dibandingkan dengan $t\_{tabel }$dengan kriteria uji sebagai berikut:

* 1. Jika $t\_{hitung }$*>*$t\_{tabel}$ pada *α*= 5 % atau $̵t\_{hitung}$<$̵t\_{tabel}$ atau P value (*sig*) <*α*maka *Ho* ditolak dan *H1* diterima (berpengaruh)
	2. Jika $t\_{hitung }$*<*$t\_{tabel}$ *α* = 5 % atau $̵t\_{hitung}$>$̵t\_{tabel}$atau P value (*sig*) >*α*maka *Ho* diterima dan *H1* ditolak (tidak berpengaruh).